

Pembelajaran Musik dalam Stimulasi Pengembangan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Alifia Nurul Uma¹, Ali Formen²

(1)(2) Pendidikan Guru PAUD, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

✉ Corresponding author

[alifianuruluma@students.unnes.ac.id]

Abstrak

Perkembangan sosial emosional menjadi salah satu aspek perkembangan yang harus menjadi fokus utama dalam pengembangan. Hal ini karena sejak usia dini anak sudah dituntut untuk dapat hidup bersosial, seperti memiliki sikap tanggung jawab, bekerja sama, rasa empati terhadap orang lain, dan berkomunikasi. Artikel ini menyajikan sebuah tinjauan literatur sistematis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran musik dalam stimulasi pengembangan kemampuan sosial emosional anak usia dini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Literature Review* (SLR). Literatur diperoleh dari database elektronik yaitu *Google Scholar*, artikel jurnal yang sesuai dengan *Population, Issue, Output* (PIO), anak usia 3-5 tahun, naskah jurnal teks lengkap; artikel penelitian dengan studi kualitatif maupun studi kuantitatif yang menggunakan musik sebagai komponen utama untuk pengembangan kemampuan sosial emosional pada anak usia dini. Jurnal yang digunakan diterbitkan tahun 2022 – 2026. Pemilihan artikel dilakukan dengan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis* (PRISMA) dan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Sebanyak 715 artikel dianggap sesuai dengan topik, 7 artikel yang dimasukkan berdasarkan kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran musik efektif dalam meningkatkan kemampuan ekspresi dan regulasi emosi anak, selain itu dengan pembelajaran musik juga dapat meningkatkan interaksi sosial, kerjasama, serta empati.

Kata Kunci: *Anak Usia Dini, Kemampuan Sosial Emosional, Stimulasi Musik.*

Abstract

Social and emotional development is one aspect of development that must be a primary focus. This is because from an early age, children are expected to be able to live socially, such as having a responsible attitude, working together, feeling empathy towards others, and communicating. This article presents a systematic literature review that aims to determine the effect of music learning in stimulating the development of social and emotional skills in early childhood. The method used in this study is a Systematic Literature Review (SLR). Literature was obtained from electronic databases, namely Google Scholar, journal articles that match the Population, Issue, Output (PIO), children aged 3-5 years, full-text journal manuscripts; research articles with qualitative and quantitative studies that use music as a main component for the development of social and emotional skills in early childhood. The journals used were published in 2022-2026. Article selection was carried out using the Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis (PRISMA) method and analyzed using descriptive analysis techniques. A total of 715 articles were considered relevant to the topic, 7 articles were included based on the inclusion criteria. The results of the study show that music learning is effective in improving children's ability to express and regulate emotions, in addition to that, music learning can also improve social interaction, cooperation and empathy.

Keyword: *Early Childhood, Social and Emotional Skills, Music Stimulation*

PENDAHULUAN

Pembelajaran pada Anak Usia Dini (AUD) diartikan sebagai metode pembelajaran yang menyenangkan serta dapat mengeksplorasi kegiatan dan memberikan pengalaman berharga bagi seorang anak. Mereka dapat belajar dan mengembangkan potensinya karena pada dasarnya pendidikan bagi anak usia dini adalah belajar sambil bermain (Ramadan & Arobbi 2022). Aktivitas bermain bagi anak tidak hanya berfokus pada permainan saja melainkan anak akan menggali dan mengeksplorasi keingintahuan mereka terhadap lingkungan sekitar. Aktivitas yang dilakukan oleh anak juga setiap harinya adalah bentuk pengalaman berharga bagi tumbuh kembang anak yang dapat menstimulus pada berbagai aspek perkembangan mereka (Luthfillah et al 2024).

Adapun aspek perkembangan pada anak yang harus distimulasi supaya setiap perkembangan dan potensi yang dimiliki oleh anak dapat berkembang dengan optimal (Nursalsabila 2023). Aspek Perkembangan tersebut meliputi : perkembangan kognitif, sosial emosional, moral dan agama, fisik dan motorik, seni, dan bahasa. Keenam aspek tersebut saling mempengaruhi satu sama lain dalam proses pengembangannya (Luthfillah et al 2024). Perkembangan sosial emosional menjadi salah satu aspek perkembangan yang harus menjadi fokus utama dalam pengembangan. Hal ini karena sejak usia dini anak sudah dituntut untuk dapat hidup bersosial, seperti memiliki sikap tanggung jawab, bekerja sama, rasa empati terhadap orang lain, dan berkomunikasi (Hidayah 2020). Sementara kemampuan emosional yang meliputi kemampuan dalam merasakan, mengekspresikan, dan interaksi sosial. sosial emosional anak pada jangka panjang, yaitu pada proses kesiapan sekolah anak, kesehatan mental anak, serta dalam keberhasilan akademik (Fitri & Nurhafizah 2021).

Dalam proses tumbuh kembang anak, kemampuan sosial emosional tidak terbentuk secara tiba-tiba sejak lahir, melainkan terbentuk, berkembang, dan terbiasa karena adanya proses penanaman atau pembelajaran yang diterapkan pada anak sejak dini. Adapun stimulasi yang dapat diberikan yaitu melalui berbagai kegiatan dan aktivitas, salah satunya melalui kegiatan seni (Kusuma et al 2022). Dalam tumbuh kembang anak, seni berperan sebagai sarana mengekspresikan emosi dan mengeksplorasi bebas minat dan bakat anak. Secara tidak langsung pendidikan seni bagi anak merupakan suatu perwujudan suasana melalui pengembangan eksplorasi, ekspresi dan apresiasi (Nurainiyah & Widiyaningrum 2021).

Seni yang diajarkan pada anak tidak berfokus pada seni musik saja, dapat berupa seni tari dan seni rupa. Namun dalam seni tari masih saling berkaitan dengan musik. Pembelajaran seni yang lebih berfokus pada musik disini harus mengandung kegembiraan bagi anak usia dini, karena pada usia ini aktivitas anak adalah bermain (Fauziah et al 2022). Melalui musik yang diciptakan dalam pembelajaran yang dibuat sangat menyenangkan, sehingga pendidikan seni kehadirannya menjadi suatu bagian dari proses tumbuh kembang seorang anak dalam mencapai pendewasaan. Dalam merancang suatu pembelajaran musik bagi anak usia dini, diperlukan adanya pengamatan dari cara anak merespon dan tingkah lakunya pada suatu kegiatan, bukan berdasarkan pada sudut pandang pendidik (Purwati et al 2023). Melalui pembelajaran musik anak mampu mengenal bahkan tertarik pada bunyi, dapat membuat suatu gerakan ketika mendengar bunyi, mampu bergerak dengan teratur mengikuti irama suatu lagu, dan dapat bernyanyi dengan teratur sehingga mereka mampu melafalkan kata dengan jelas, serta banyak hal lain yang dapat dilakukan anak dengan hanya mendengar musik (Kusuma et al 2022). Permasalahan pada penerapan pembelajaran musik di lembaga pendidikan anak usia dini saat ini masih belum sepenuhnya menerapkan pada pembelajaran. Padahal dengan pembelajaran musik dapat mengembangkan motorik, kecerdasan, serta emosi anak pada berbagai kegiatan lainnya (Nursalsabila 2023). pembelajaran musik Selain juga itu dapat mengembangkan sosial emosional, karena secara tidak mengekspresikan langsung perasaan anaknya akan dan dilibatkan untuk interaktif dengan tema temannya (Nurainiyah & Widiyaningrum 2021).

Pada tumbuh kembang anak, pendidikan seni berperan sebagai sarana mengekspresikan emosi dan mengeksplorasi bebas minat dan bakat anak. Sehingga diperlukan metode, media, dan inovasi dalam memberikan suatu pengajaran. Kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran musik sangat penting diperhatikan, kenyataannya di lapangan kendala dari pembelajaran musik pada anak itu tidak optimal karena keterbatasan kemampuan guru dalam menerapkannya. Sehingga pembelajaran ini diterapkan dengan metode yang kurang bervariasi dan terus diulang-ulang dan tidak ada inovasi dalam penerapannya (Fitri & Nurhafizah 2021).

Pembelajaran musik yang biasanya diterapkan di sekolah yaitu melalui beberapa pengembangan pembelajaran menggunakan strategi alat musik perkusi sederhana yang biasanya diciptakan oleh

pendidik untuk sebuah media pembelajaran. Lalu pengembangan musik melalui bermain marching band, alat musik tradisional angklung, dan alat musik sederhana atau perkusi yang biasanya dibuat dari botol bekas dan didalamnya dimasukkan batu kerikil kecil, pasir, maupun kelereng untuk menghasilkan bunyi. Dengan demikian anak mampu menciptakan seni dan mengembangkan kreativitasnya (Aulia et al 2022).

Riset penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitri dan Nurhafizah (2021) menjelaskan bahwa telah menerapkan metode bercerita dalam mengembangkan sosial emosional anak, namun masih terdapat anak yang ingin bermain dengan teman lain dalam konteks pilih-pilih teman, bahkan sampai ada anak yang mengklasifikasi temannya dan ada juga yang hanya ingin berteman dengan orang yang itu-itu saja. Sehingga hal ini apabila tidak diatasi lebih lanjut akan berdampak pada perkembangan sosial emosional anak yang berkembang tidak optimal, maka dari itu diperlukan inovasi dalam media maupun metode pembelajaran supaya sosial emosional anak dapat berkembang dengan baik (Fitri & Nurhafizah 2021).

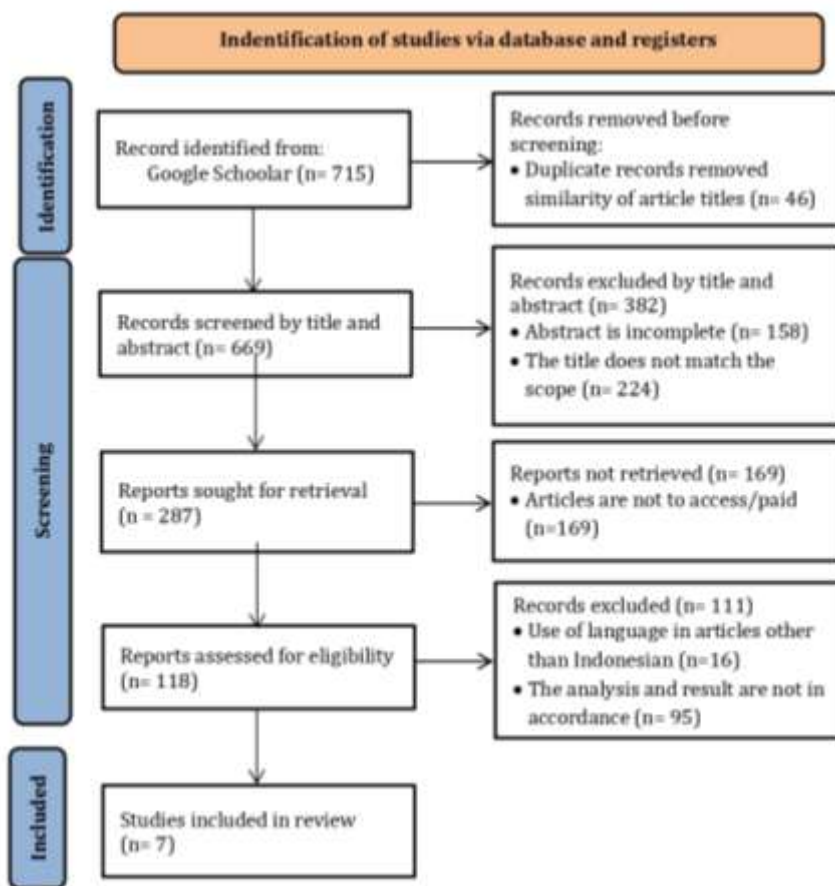
Kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan *systematic literature review* yang secara terstruktur mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai temuan empiris terkait pembelajaran musik dan perkembangan sosial emosional anak usia dini. Penelitian ini tidak hanya merangkum hasil-hasil studi terdahulu, tetapi juga mengklasifikasikan jenis-jenis intervensi musik, serta strategi pembelajaran, serta indikator kemampuan sosial emosional yang dikembangkan. Penulisan *systematic literature review* ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran musik dalam stimulasi pengembangan kemampuan sosial emosional Anak Usia Dini (AUD).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode yaitu *Systematic Review* (SR) atau yang secara umum disebut *Systematic Literature Review* (SLR). Tujuan *Systematic Literature Review* SLR adalah untuk mengidentifikasi, meninjau, dan Penelitian diawali dengan menemukan artikel yang berhubungan dengan topik penelitian yang sedang dipelajari (Nasution et al 2022). Tinjauan sistematis pada penelitian ini dilakukan dengan berpedoman pada protokol *Prefeed Reporting Items for Systematic reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) yaitu mengidentifikasi, menyaring, dan menyesuaikan dengan kriteria dan kelayakan, yang kemudian diekstraksi ke dalam tabel dan mensintesis data ke dalam tabel serta menganalisis menggunakan teknik analisis deskriptif.

Penelitian diawali dengan menemukan artikel yang dicari sesuai dengan kata kunci yang digunakan yang nantinya berhubungan dengan topik penelitian yang akan diteliti. Penelitian ini terdiri beberapa tahapan yaitu perumusan pertanyaan penelitian, pencarian literature, penetapan kriteria inklusi dan eksklusi, penyeleksian *literature*, penyajian data, pengolahan data dan penarikan kesimpulan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian Mengenai Pengaruh Pembelajaran Musik Dalam Stimulasi Pengembangan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini (AUD) diperoleh dari data yang berasal dari jurnal ilmiah terdahulu yang telah dipublikasi, terakreditasi, dan di dapat dari *Google Scholar*. Kata kunci bahasa Indonesia yang dipakai adalah “musik”, “kemampuan sosial emosional”, “stimulasi anak” dan “anak usia dini”. Sedangkan kata kunci yang digunakan dalam bahasa Inggris yaitu “*music*”, “*song*”, “*child*”, “*child stimulation*” and “*social emotional skills*”.

Artikel yang masuk dalam penelitian ini sesuai kriteria inklusi yakni artikel jurnal yang sesuai dengan *Population, Issue, Output* (PIO). Adapun PIO dalam studi literatur ini adalah populasi: anak usia 3-5 tahun, *issue*: sosial- emosional, *outcome*: pengembangan metode pembelajaran dengan musik “tidak boleh”, bercerita, tebak- tebak sederhana, sentuh anggota tubuh, hitung benda, meniru gerak dengan tubuh, permainan blok kayu (*puzzle*) dan *pretend play*. Karakteristik responden yaitu anak usia 3–5 tahun, naskah jurnal teks lengkap, artikel penelitian studi kualitatif maupun studi kuantitatif yang menggunakan media sebagai komponen utama untuk stimulasi pengembangan kemampuan sosial emosional AUD, dipublikasikan pada tahun 2022 sampai 2026.



Gambar 1. Prisma Flow Diagram

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah pengumpulan jurnal dengan menggunakan situs jurnal yang sudah terakreditasi pada *Google Scholar* didapatkan 715 jurnal. Kemudian dilakukan penyaringan berdasarkan *excluded* jurnal yang duplikat menjadi sebanyak 46 jurnal, sehingga menjadi 669 jurnal. Selanjutnya dilakukan penyaringan berdasarkan berdasarkan *Population, Issue, Output* (PIO) menjadi 287 jurnal. Tahap selanjutnya dilakukan identifikasi dan dilakukan kriteria kelayakan didapatkan 118 jurnal, kemudian dilakukan *excluded studies* lagi berdasarkan kriteria inklusi sehingga jumlah total artikel yang memenuhi syarat untuk review adalah 7 jurnal.

Tabel 1. Hasil Penelusuran Jurnal

Peneliti dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil
(Fadijah <i>et al</i> 2025)	Pengaruh Pembelajaran Seni Gerak dan Musik Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini	Studi dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui observasi langsung dan wawancara terhadap guru	Sampel penelitian adalah anak-anak kelompok B yang mengikuti kegiatan seni tari, serta guru-guru yang memfasilitasi kegiatan tersebut. Total partisipan yang diamati terdiri dari 11 anak dan 4 guru (1 kepala	Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan seni tari dan musik berkontribusi besar dalam pengembangan berbagai aspek perkembangan anak. Peran guru yang responsif serta penggunaan

Peneliti dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil
			sekolah, 2 guru kelas, dan 1 guru pendamping)	stimulus yang tepat berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif, inklusif, dan menyenangkan.
(Made et al. 2025)	Pengaruh Musik Dengan Pendekatan Aktif Terhadap Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Di Paud X	Metode penelitian menggunakan tipe kuantitatif eksperimen. Desain penelitian menggunakan jenis penelitian eksperimen kuasi.	Pengambilan sampel peneliti mengacu pada tabel Krejcie dan Morgan yaitu dalam model eksperimen dengan populasi 35 orang, sampel yang akan digunakan agar data seimbang sebanyak 32 orang, 16 orang akan menjadi kelompok kontrol dan 16 orang lainnya akan menjadi kelompok eksperimen.	Hasil dari analisa data didapatkan sumbangan pengaruh musik aktif yang diberikan terhadap peningkatan keterampilan sosial sebanyak 0,683 (47%) saat dikumpulkan menggunakan behavior checklist dan 0,601 (36%) menggunakan angket dengan taraf signifikan $0,00 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan musik dengan pendekatan aktif terhadap keterampilan sosial anak usia dini. Temuan ini menunjukkan bahwa anak usia dini tetap perlu mengembangkan keterampilan sosial melalui media musik dan interaksi langsung, meskipun perkembangan digital sangat pesat akan tetapi pemberian screentime berlebihan sejak dini dapat menghambat tumbuh kembang anak-anak.
(Nadiyah, Sianturi, and Azkia 2025)	Pengaruh Auditorik Terhadap	Aktivitas Penelitian ini menggunakan	Penelitian dilakukan di	Hasil ini menunjukkan

Peneliti dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil
	Perkembangan Sosial Emosional Pada Lingkungan Masyarakat	pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana aktivitas auditorik dapat memengaruhi perkembangan sosial-emosional anak-anak dalam lingkungan masyarakat, khususnya di lembaga pendidikan usia dini.	kelompok A (4-5 tahun) yang terlibat aktif dalam kegiatan auditorik di lingkungan sekolah, serta guru kelas yang memfasilitasi aktivitas tersebut. Teknik pemilihan subjek menggunakan <i>purposive sampling</i> .	bahwa program berbasis auditorik dapat dijadikan strategi yang efektif untuk membangun karakter serta kesejahteraan emosional dalam masyarakat. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan pengembangan program pendidikan berbasis audio sebagai bagian dari kebijakan pendidikan dan sosial dalam rangka menciptakan komunitas yang lebih empatik, komunikatif, dan harmonis
(Wicaksono and Rahayu 2025)	Kecerdasan Musikal melalui Multimedia sebagai Stimulan Aspek Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini	Metode penelitian kualitatif untuk melakukan pendekatan. Hasil dari penelitian yang berupa data deskriptif yang tertulis setelah serangkaian penelitian yang dilakukan pada objek dan subjek yang diamati.	Sampel pada penelitian adalah anak-anak serta guru-guru yang memfasilitasi kegiatan musik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa, ada 6 dampak psikologis dari pengaplikasian multi media sebagai upaya kecerdasan musik anak adalah (1) Rasa empati dan kemampuan sosial, (2) Regulasi Emosi, (3) Peningkatan Rasa Percaya Diri, (4) Keterikatan Sosial, (5) Mengurangi Stres dan Kecemasan, dan (6) Identitas Diri.
(Luthfillah et al 2024)	<i>Symphony of Growth: Efektivitas Pembelajaran Musik Untuk Merangsang Keterampilan Sosial Emosional Pada Anak Usia Dini</i>	Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif.	Penelitian dilakukan di TK Laboratorium UPI Tasikmalaya. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>purposive</i>	Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat dampak positif pada pembelajaran musik yang diterapkan seperti mengekspresikan

Peneliti dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil
			sampling. Subjek penelitian ini yaitu guru-guru di TK Laboratorium UPI Tasikmalaya dengan sampel 2 responden diantaranya guru kelas yang berfokus pada pembelajaran seni musik dan guru pendamping.	perasaan, sikap sabar, bekerja sama, bertanggung jawab, dan mengelola emosi, sehingga pembelajaran musik sangat efektif untuk mengembangkan keterampilan sosial emosional anak.
(Zein et al. 2023)	Implementasi Alat Musik Dalam Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di TK Ra-Azahra	Penelitian ini akan menggunakan teknik penelitian kualitatif deskriptif. Menggunakan teknik pengumpulan data yang menggunakan observasi dan dokumentasi data pendukung.	Subjek penelitian ini adalah anak-anak TK. Az Zafra.	Studi ini menunjukkan bahwa bermain musik dapat meningkatkan keterampilan sosial dan emosional anak-anak di sekolah ini. Ini terbukti ketika membuat musik, ketika anak-anak mengekspresikan semua jenis ekspresi tentang diri mereka sendiri. Dan dengan memainkan musik ini, anak-anak diajarkan langsung untuk bekerja sama dan berinteraksi satu sama lain. Dan berdasarkan hasil penelitian ini, musik dapat meningkatkan kecerdasan sosial-emosional anak dan membantu guru dan orang tua menemukan minat dan bakat anak-anaknya.
(Nurliana, Fajzrina, and Ngaisah 2023)	Perkembangan Kognitif dan Emosional Anak Usia 5 Tahun Melalui Gerak dan Lagu	Metode yang digunakan peneliti yaitu kajian fenomenologi berdasarkan	Subjek penelitian adalah anak usia 5 tahun dengan lokasi penelitian di salah satu sekolah yang	Hasil penelitian yang dilakukan ditemukan bahwa, perkembangan kognitif dan

Peneliti dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil
		peristiwa yang terjadi di lapangan	ada di kecamatan Sukanegara, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung.	emosional anak terstimulus dengan baik menggunakan pembelajaran gerak atau lagu yang diterapkan pada anak. Selain itu, juga berdampak positif pada perkembangan anak lainnya seperti pada aspek bahasa, sosial, seni, kinestetik, kreatifitas, imajinasi, jasmani juga berdampak pada kesehatan tubuh yang menjadikan anak lebih aktif, dan energik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh musik dalam pembelajaran pada anak berperan penting dalam membentuk dan meningkatkan kemampuan sosial emosional pada Anak Usia Dini (AUD). Beberapa temuan utama antara lain:

1. Peningkatan interaksi sosial: Anak-anak lebih aktif dalam berkomunikasi dengan teman sebayanya setelah mengikuti kegiatan bernyanyi atau mendengarkan dongeng bersama. Mereka tampak saling memberi respons, tertawa bersama, dan menunjukkan antusiasme dalam berinteraksi.
2. Kemampuan memahami emosi: Dalam kegiatan mendengarkan cerita, anak-anak menunjukkan kemampuan mengenali dan merespons emosi tokoh dalam cerita. Misalnya, saat tokoh dalam cerita bersedih, beberapa anak menampakkan ekspresi empati dan mengatakan, "Aku juga sedih."
3. Pengelolaan emosi: Aktivitas seperti menyanyi lagu bertema tenang atau mendengarkan suara alam membantu anak menjadi lebih rileks setelah sesi bermain aktif. Guru juga memanfaatkan lagu sebagai transisi untuk menenangkan anak sebelum memulai pelajaran.
4. Kerja sama dan partisipasi aktif: Dalam kegiatan kelompok seperti bernyanyi bersama atau bermain peran berdasarkan cerita yang didengar, anak-anak menunjukkan kemampuan bekerja sama dan menghargai giliran.

Wawancara dengan guru kelas menunjukkan bahwa aktivitas auditorik telah menjadi bagian integral dari strategi pembelajaran sosial-emosional. Guru menyatakan bahwa anakanak yang lebih sering terlibat dalam kegiatan mendengarkan cerita dan bernyanyi menunjukkan:

1. Peningkatan kemampuan menyimak dan menunggu giliran berbicara
2. Ekspresi emosi yang lebih terbuka dan terkontrol
3. Semangat yang lebih besar untuk hadir di sekolah.

Maka hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pada pembelajaran musik dalam stimulasi pengembangan kemampuan sosial emosional anak usia dini.

Pembelajaran musik di lembaga pendidikan anak usia dini memiliki dampak positif dalam penerapannya dan dikatakan efektif untuk mengembangkan aspek perkembangan anak, terutama sosial emosional. Namun masih banyak yang belum menerapkan pembelajaran musik ini karena kendala fasilitas maupun kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran tersebut (Nursalsabila

2023). Namun hal ini dapat diatasi dengan mendatangkan pelatih atau guru khusus yang ahli pada bidangnya untuk mengembangkan pembelajaran musik tersebut. Sehingga kendala-kendala yang dihadapi untuk menerapkan pembelajaran musik dapat teratasi. Dengan demikian, untuk menciptakan suatu pembelajaran yang dapat menstimulasi perkembangan anak dapat dilakukan apabila dari lembaga pendidikan tersebut memiliki keinginan dan berusaha untuk dapat memfasilitasi dan kreativitas yang tinggi untuk menciptakan pembelajaran musik salah satunya untuk pengembangan sosial emosional anak (Luthfillah et al 2024).

Pembelajaran musik yang diterapkan juga tidak harus melalui alat-alat musik khusus yang telah dirancang untuk bermain musik, karena pembelajaran untuk anak usia dini harus melalui benda-benda yang ringan dan dapat meningkatkan minat anak saat kegiatan berlangsung (Fauziah et al 2022). Contoh benda-benda tersebut yang dapat menghasilkan bunyi, menciptakan melodi yang indah, yang biasanya disebut alat musik perkusi dan ketika dimainkan tidak berbahaya bagi anak. Hal ini yang memerlukan kreativitas dan inovasi guru dalam menciptakan media untuk pembelajaran musik, sehingga tidak ada permasalahan lagi berkaitan dengan fasilitas yang tidak memadai di suatu lembaga pendidikan untuk menerapkan pembelajaran musik (Dopo 2022).

Musik merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pendidikan sekolah. Utamanya, pendidikan Anak Usia Dini (AUD) atau Taman Kanak-Kanak (TK). Hampir semua aktivitas selalu terjadi atau diakhiri bersamaan dengan melakukan aktivitas bernanyi. Selain kegiatan Baris sebelum masuk kelas, selalu terdapat kegiatan yang berhubungan dengan musik setelah masuk kelas, diskusi kelas, mengacu pada kegiatan kelas sebelumnya, dan diakhiri dengan pembubaran kelas. Oleh karena itu, para guru di Pusat Pendidikan Anak Usia Dini memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengajar musik dan memahami musik tradisional agar dapat secara efektif mengajarkan konten terkait musik kepada siswa mereka (Kurniawati et al 2023). Kecerdasan melalui musik adalah salah satu keterampilan yang harus dikembangkan sejak kecil. Pemberian edukasi dengan musik sangat penting untuk dikembangkan karena memberi banyak manfaat kepada anak. Salah satu manfaat ialah membantu perkembangan anak-anak dalam beberapa aspek dan kecerdasan lainnya. Menurut Sheppard dalam Yeni, musik dapat meningkatkan fungsi dan pertumbuhan otak, koordinasi mental dan fisik, daya ingat, kemampuan bahasa, pemahaman ruang, kreativitas, keterampilan sosial, dan kesehatan anak (Mahmudah & Pamungkas 2023).

Pembelajaran berbasis kreativitas dapat menjadi solusi untuk mengoptimalkan tujuan pembelajaran musik. Pembelajaran berbasis kreativitas ini memungkinkan anak-anak mengeksplorasi alat musik sesuai dengan minat dan bakatnya. Dengan cara ini, mereka dapat meningkatkan kompetensi mereka dalam bidang musik. Jika memberi anak kebebasan untuk meneroka sesuatu yang baru dan sesuai dengan minat mereka, ini akan membantu mereka mengekalkan perhatian mereka selama proses belajar. Rasa ingin tahu mereka membuat mereka tidak mudah menyerah dalam kesulitan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak bermain alat musik, menggali potensi minat dan bakat anak dalam bidang musik, dan menampilkan bakat anak (Sukandar & Astika 2020).

Penelitian mengenai pembelajaran musik pada anak usia dini telah banyak menunjukkan kontribusi positif terhadap berbagai aspek perkembangan, termasuk kemampuan sosial emosional. Namun, sebagian besar studi masih bersifat parsial, berfokus pada intervensi tertentu, atau dilakukan dalam konteks budaya dan metode pembelajaran yang terbatas. Selain itu, hasil penelitian yang ada seringkali tersebar dan belum terintegrasi secara sistematis untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai efektivitas, pendekatan, serta mekanisme pembelajaran musik dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak usia dini.

Oleh karena itu, kebaruan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan *systematic literature review* yang secara terstruktur mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai temuan empiris terkait pembelajaran musik dan perkembangan sosial emosional anak usia dini. Penelitian ini tidak hanya merangkum hasil-hasil studi terdahulu, tetapi juga mengklasifikasikan jenis-jenis intervensi musik, strategi pembelajaran, serta indikator kemampuan sosial emosional yang dikembangkan. Lebih lanjut, penelitian ini menawarkan perspektif integratif dengan menghubungkan pendekatan pembelajaran musik dengan teori perkembangan sosial emosional, serta mengidentifikasi celah penelitian (*research gap*) yang masih terbuka, seperti kurangnya studi longitudinal, minimnya

konteks lokal (khususnya di Indonesia), dan keterbatasan eksplorasi pada model pembelajaran berbasis budaya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perkembangan sosial emosional anak dapat berkembang dan terstimulus dengan baik ketika menggunakan metode pembelajaran musik dan gerak yang di implementasikan dalam pembelajaran pada Anak Usia Dini (AUD). Anak akan memproses secara cepat melalui otaknya dari pembelajaran yang didapatkan melalui musik dan gerak lagu, kemudian diekspresikan melalui emosi yang terlihat pada gerakannya serta anak menjadi pribadi yang lebih berani untuk tampil, aktif, energik, ceria, mampu mengungkapkan perasaan dan pendapatnya serta mampu lebih cepat untuk menghafal dan mengingat kembali tentang materi yang disampaikan melalui gerak dan lagu yang diperoleh. Pemberian musik dan lagu yang dilakukan pun adalah gerak sederhana dengan iringan lagu atau musik bisa juga alat sederhana berupa tepukan, nyanyian yang dinyanyikan bersama, maupun dengan alat musik yang dimainkan oleh anak. Anak menjadi lebih kreatif dan berimajinasi ketika menggunakan alat musik sederhana yang dimainkan anak. Ada yang mengikuti aturan guru dan ada pula yang di ekspresikan sesuai dengan keinginan dan imajinasinya masing-masing. Tentunya dalam hal ini, juga diperlukan tahapan-tahapan tertentu seperti tahap meniru, tahap manipulasi, tahap artikulasi dan tahap naturalisasi. Selain daripada itu, aspek perkembangan anak lainnya juga ikut terstimulus dengan baik, seiring dengan terstimulusnya perkembangan kognitif dan emosional anak. Adapun keterampilan sosial emosional anak yang berkembang yaitu anak mampu mengekspresikan perasaan terutama perasaan antusias nya saat bermain, mampu mengelola emosi anak dengan bersikap sabar dan mematuhi aturan bermain, mampu beradaptasi dari mulai awal kegiatan pengenalan alat musik sampai pada anak mampu memainkannya, anak juga mampu bekerja sama di mana kegiatan yang melibatkan anak secara berkelompok dan anak mampu bertanggung jawab untuk menyelesaikan pembelajaran tersebut dari awal hingga akhir. Sehingga pembelajaran musik ini jika diterapkan pada anak untuk pengembangan keterampilan sosial emosional sangat efektif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baru berupa peta konseptual dan empiris yang lebih komprehensif, yang dapat menjadi dasar pengembangan model pembelajaran musik yang lebih efektif, kontekstual, dan relevan untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama proses penulisan artikel ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Universitas Negeri Semarang, khususnya Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, atas dukungan fasilitas dan akademik yang diberikan. Selain itu, penulis mengapresiasi para peneliti terdahulu yang karyanya menjadi referensi dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada keluarga dan teman-teman atas dukungan, doa, dan motivasi sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia et al. 2022. "Pentingnya Pembelajaran Musik Untuk Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age* 6(1): 160–68. doi:10.29408/goldenage.v6i01.4693.
- Dopo. 2022. "Membangun Budaya Berfikir Kreatif-Inovatif Dalam Mengelola Pembelajaran Musik Untuk Anak Usia Dini Dengan Pendekatan MSTSET (Mindset, Skillset, Toolset)." *Jurnal IMEDTECH* 6(1): 56–61. doi:10.38048/imedtech.v6i1.259.
- Fadijah et al. 2025. "Pengaruh Pembelajaran Seni Gerak Dan Musik Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini." *Sindoro Cendikia Pendidikan* 15(11). doi:10.9644/sindoro.v3i9.267.
- Fauziah et al. 2022. "Analisis Potret Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik Pada Jenjang Anak Usia Dini Di Kota Tasikmalaya." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4(5): 4961–4966. doi:10.31004/jpdk.v4i5.7415.
- Fitri & Nurhafizah. 2021. "Pengaruh Metode Gerak Dan Lagu Terhadap Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Di Kota Padang." *Jurnal Basicedu* 5(2): 636–642. doi:10.31004/basicedu.v5i2.779.
- Hidayah. 2020. "Menumbuhkan Kecerdasan Emosional Pada Anak Usia Dini Melalui Kesenian." *Jurnal Pelita*

- PAUD 4(2): 269–275. doi:10.33222/pelitapaud.v4i2.987.
- Kurniawati et al. 2023. "Implementasi Pembelajaran Musik Dan Gerak Pada Guru PAUD Di Kecamatan Parongpong, Kabupaten Bandung Barat." *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(1): 29–40. doi:10.21154/wisdom.v4i1.5343.
- Kusuma et al. 2022. "Musik Dan Gerak: Pendidikan Seni Bagi Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 5(1): 85–95. doi:10.31091/jomsti.v5i1.1976.
- Luthfillah et al. 2024. "Symphony of Growth : Efektivitas Pembelajaran Musik Untuk Merangsang Keterampilan Sosial- Emosional Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4(2): 77–83.
- Made, Ni, Mega Puspa, Ni Putu, Lilik Agestin, Ni Kadek, Diah Shinta, and Universitas Negeri Manado. 2025. "Pengaruh Musik Dengan Pendekatan Aktif Terhadap Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Di Paud X." *JIVA: Journal of Behaviour and Mental Health* 6(2): 162–81.
- Mahmudah & Pamungkas. 2023. "Ketrampilan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Ekstrakurikuler Angklung." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(3): 2885–2894. doi:10.31004/obsesi.v7i3.3746.
- Nadiah, Fiar, Risbon Sianturi, and Syifa Azkia. 2025. "Pengaruh Aktivitas Auditorik Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Pada Lingkungan Masyarakat." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 5(3): 627–34.
- Nasution et al. 2022. "Systematic Literatur Review: Media Pembelajaran Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Biologi." *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)* 13(2): 237. doi:10.24127/bioedukasi.v13i2.6353.
- Nurainiyah & Widiyaningrum. 2021. "Metode Bermain Gerak Dan Lagu Untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini." *ATTHUFULY : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2(1): 7–12. doi:10.37812/atthufuly.v2i1.569.
- Nurliana, Lati, Wati Fajzrina, and Nur Cahyati Ngaisah. 2023. "Perkembangan Kognitif Dan Emosional Anak Usia 5 Tahun Melalui Gerak Dan Lagu." *Journal of Early Childhood Education and Development* 5(1): 16–30.
- Nursalsabila. 2023. "Pengaruh Iringan Musik Gitar Terhadap Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini (Penelitian Di TK IT Mutiara Hati Baleendah Kab. Bandung)." *Journal of Islamic Early Childhood Education (JOIECE)* 2(1): 31–42. doi:10.54801/piaudku.v2i1.185.
- Purwati et al. 2023. "Implementasi Pembelajaran Klasikal Dalam Pendidikan Karakter Anak Pada Kelompok Bermain Al Fawwaz Kota Tasikmalaya." *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 8(1): 73–86. doi:10.32678/assibyan.v8i1.8189.
- Ramadan & Arobbi. 2022. "Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Gerak Dan Lagu." *Jurnal El-Audi* 3(101–05). doi:10.56223/elaudi.v3i1.42.
- Sukandar & Astika. 2020. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Bermain Alat Musik Anak Dengan Pembelajaran Berbasis Kreativitas (Improving Children's Musical Ability through Creativity Learning)." *Jurnal Pendidikan* 2(5): 805–814.
- Wicaksono, Pramudya Arif, and Eko Wahyuni Rahayu. 2025. "Kecerdasan Musikal Melalui Multimedia Sebagai Stimulan Aspek Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini." *JIEEC UMG* 7(1): 1–13.
- Zein, Azizah, Dinda Asri Ramadhani, Jihan Fadiyah Fithri Siregar, and Hilda Zahra Lubis. 2023. "Implementasi Alat Musik Dalam Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Tk Ra-Azahra." *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak* 4(2): 171–80. doi:10.46773/alathfal.v4i2.837.